



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

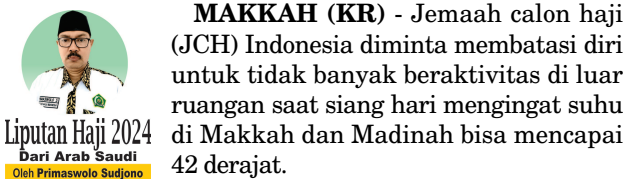


SENIN WAGE

27 MEI 2024 (18 DULKAIDAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 226)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

MASKAPAI GARUDA KEMBALI TERLAMBAT Suhu Siang Hari di Makkah 42 Derajat



Liputan Haji 2024
Dari Arab Saudi
Oleh Primaswolo Sudjono
Kedaulatan Rakyat - Kemerias

MAKKAH (KR) - Jemaah calon haji (JCH) Indonesia diminta membatasi diri untuk tidak banyak beraktivitas di luar ruangan saat siang hari mengingat suhu di Makkah dan Madinah bisa mencapai 42 derajat.

“Cuaca di Makkah cukup ekstrem. Jika siang, bahkan suhunya menembus 42 derajat Celcius. Jangan banyak melakukan aktivitas di luar saat siang hari,” ujar Kepala Daerah Kerja (Daker) Makkah Khalilurrahman, Minggu (26/5).

JCH Indonesia terlihat sudah mulai memadati Kota Makkah Al-Mukaramah. Berdasarkan laporan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH), sudah lebih 52.482 calon haji Indonesia memasuki Makkah. Khalilurrahman mengingatkan JCH agar menjaga kesehatan diri se-tibanya di Makkah. Apalagi, jemaah masih memiliki masa tunggu yang cukup panjang hingga puncak haji. “Jaga kesehatan hingga hari Arafah. Karena haji adalah Arafah,” ujarnya.

Senada dengan Khalilurrahman, Kasi Kesehatan Daker Makkah Nurul Jamal menyampaikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan jemaah saat beraktivitas di tengah cuaca panas Makkah. Pertama, tidak lupa membawa dan menggunakan alat pelindung diri (APD), seperti payung, topi, kacamata dan masker.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Primaswolo S

Jemaah haji mengikuti arahan petugas sebelum berpindah dari Bandara King Abdul Aziz ke Makkah.

Analisis Ekologi Politik

Dr Djoko Rahardjo MKes



SAAT ini kita dihadapkan pada serbuan gelombang sampah plastik yang menjadi pencemar visual yang dengan mudah kita temukan di semua tempat, baik di pekarangan, jalan-jalan, tempat-tempat wisata, sungai, pantai bahkan pada kawasan yang jauh dari hunian manusia. Pencemaran plastik telah berkembang menjadi krisis global, dan akumulasi pencemar plastik terus meningkat. Diperkirakan emisi global sampah ke sungai, danau, dan lautan berkisar antara 9 hingga 23 juta metrik ton per tahun, dengan jumlah yang sama yang dibuang ke lingkungan darat, dari 13 hingga 25 juta metrik ton per tahun pada 2016.

Bila tidak ada upaya nyata untuk menghentikannya, diperkirakan pada tahun 2025 akan meningkat dua kali lipat. Akumulasi pencemar plastik di lingkungan terjadi ketika laju emisi plastik melebihi laju penanganan dan tindakan pencegahan pencemaran plastik.

Upaya dari pihak pemerintah, masyarakat sipil, dan kalangan usaha untuk mengurangi polusi plastik adalah tanda-tanda yang mendorong kesadaran dan keinginan untuk terlibat, tetapi, bagaimanapun telah gagal membendung

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	14:59	17:30	18:44	04:24

Senin, 27 Mei 2024

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DI TN GUNUNG GEDE PANGRANGO Macan Tutul dan Kumbang Terekam CCTV

CIANJUR (KR) - Sepasang macan tutul dan macan kumbang tertangkap kamera pemantau (CCTV) berjalan beriringan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, tepatnya di Kawasan Gunung Gede Pangrango, sehingga pendaki dilarang membuang sisa makanan agar hewan dilindungi itu tidak mendekati jalur pendakian.

Kepala Balai Besar TNGGP Cianjur Sapto Aji di Cianjur, Minggu (26/5) mengatakan, meskipun keberadaan macan itu jauh dari jalur pendakian, namun berbagai upaya antisipasi tetap dilakukan agar hewan dilindungi itu tidak sampai terganggu dan berubah pola hidup di alamnya.

“CCTV yang terpasang sangat jauh dari jalur pendakian, namun kami tetap melarang pendaki menyisakan makanan atau sampah yang dapat menarik perhatian hewan yang hidup di habitat aslinya,” kata Sapto.

Dijelaskan, hasil rekaman kamera pengintai terlihat seekor macan tutul berjalan di tengah hutan, namun selang beberapa saat menyusul macan tutul berwarna hitam di belakangnya sambil mendekati kamera yang terpasang.

* Bersambung hal 7 kol 5

Puan: Pemilu 2024 Paling Buruk Minta Maaf Ada Kader Tak Junjung Etika

JAKARTA (KR) - Ketua DPP PDI Perjuangan (PDIP) Puan Maharani mengatakan, Rapat Kerja Nasional (Rakernas) V PDIP meminta maaf kepada rakyat Indonesia karena ada kader yang tidak menjunjung etika politik, bertindak tidak sesuai ideologi partai, hingga melanggar konstitusi dan demokrasi.

Puan mengatakan hal itu ketika membacakan sikap politik sebagai hasil rekomendasi eksternal Rakernas V PDIP di Beach City International Stadium Ancol Jakarta, Minggu (26/5). “Dengan adanya perilaku kader partai yang tidak menjunjung tinggi etika politik, tidak berdisiplin dan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ideologi partai serta melakukan pelanggaran konstitusi dan demokrasi, Rakernas V PDIP menyampaikan permintaan maaf kepada seluruh rakyat Indonesia,” ucap Puan Maharani.

Ketua DPR RI itu menyebutkan, Rakernas V PDIP merekomendasikan untuk menyempurnakan sistem kaderisasi agar penyimpangan perilaku kader tersebut tidak terulang. Pada kesempatan yang sama, Puan tampak sem-



KR-Antara/M Risyaf Hidayat

Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (kanan) didampingi Bupati Sukoharjo Etik Suryani (kiri) hadir saat penutupan Rakernas V PDI Perjuangan di Beach City International Stadium, Ancol, Jakarta, Minggu (26/5/2024).

pat bergetar ketika mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah mendukung PDIP dalam Pemilu 2024. Ia berhenti sejenak dan menyeka air matanya sebelum lanjut membacakan sikap politik itu.

“Rakernas V partai mengucapkan terima kasih

kepada seluruh rakyat Indonesia yang telah memberikan dukungan kepada Ganjar Pranowo dan Prof Mahfud MD serta tentunya kepada PDI Perjuangan, yang telah dipercaya rakyat memenangkan pemilu legislatif tiga kali berturut-turut,” tegasnya.

Menurutnya, keperca-

yaan rakyat terhadap PDIP harus diwujudkan untuk memperbaiki tiga pilar partai, yakni struktural, legislatif dan eksekutif. Rakernas V PDIP mengangkat tema ‘Satyam Eva Jayate, Kebenaran Pasti Menang’ dengan subtema ‘Kekuatan Kesatuan Rakyat, Jalan Kebenaran yang

Berjaya’. Rakernas itu diadakan sejak Jumat (24/5) hingga Minggu.

Pada bagian lain Puan Maharani juga menyampaikan beberapa poin rumusan, diantaranya rumusan pertama menyikapi soal Pemilu 2024 yang dinilai sangat buruk.

* Bersambung hal 7 kol 1

172 PENUMPANG SELAMAT Super Air Jet Tergelincir di Bandara Weda

TERNATE (KR) - Manajemen PT Pesawat Super Air Jet menjelaskan terkait pesawat tergelincir saat mendarat di Bandara Weda Bay di Kabupaten Halmahera Tengah Maluku Utara, Sabtu (25/5). Pesawat tergelincir setelah penerbangan dari Bandara Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara.

Direktur Utama Super Air Jet, Ari Azhari dalam rilisnya, Minggu (26/5) mengatakan, pesawat dengan nomor penerbangan IU-2180 dari Bandara Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara itu telah menjalankan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Pesawat yang membawa 172 penumpang yang mendarat di Bandara Weda Bay Desa Lelilief Kecamatan Weda Tengah Kabupaten Halma-



KR-Antara/Abdul Fatah

Pesawat Super Air Jet yang tergelincir saat mendarat di Bandara Weda Bay di Kabupaten Halmahera Tengah, Maluku Utara.

hera Tengah itu, sempat direkam video oleh warga sekitar yang melihat pesawat tersebut keluar dari landasan pacu sekitar pukul 14:00 Waktu Indonesia Timur (WIT).

Namun, kata Ari Azhari, pada saat pesawat Airbus 320-200 dengan registrasi

PK-STD ini mendarat di Bandara Weda pukul 14 : 00 Wit kondisi cuaca saat itu sedang hujan. Setelah pesawat menyelesaikan fase pendaratan, bagian depan pesawat melewati batas landas pacu. “Kami mendukung dan

* Bersambung hal 7 kol 5

POLDA BANTAH ADA ANAK PEJABAT TERLIBAT DPO Kasus Vina Cirebon Hanya Pegi

BANDUNG (KR) - Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat menyebutkan pengejaran terhadap daftar pencarian orang (DPO) dalam kasus pembunuhan Vina di Cirebon hanya Pegi Setiawan (PS) dan tidak ada tersangka lainnya yang terlibat. Berdasarkan hasil penyelidikan didapat bahwa hanya Pegi Setiawan yang menjadi DPO selama ini.

Menurut Direktur Kriminal Umum Polda Jawa Barat Kombes Pol Surawan, dengan ditangkapnya Pegi Setiawan total pelaku pada kasus pembunuhan Vina di Cirebon ini berjumlah sembilan orang. “Itu sudah kami dalam. Ternyata yang dua. DPO sebelumnya atas nama Dani dan Andi itu tidak ada. Jadi yang benar DPO satu, atas nama PS,” katanya di Bandung, Minggu (26/5).

Namun Surawan menuturkan tidak menutup kemungkinan jika nantinya ada dugaan tersangka lainnya di luar mereka yang sudah diamankan, penyidik siap lakukan pendalaman kembali. “Namun apabila nanti kemudian hari muncul tersangka lagi. Ya kami akan periksa. Tetapi sejauh ini. Fakta di dalam penyidikan kami, tersangka atau DPO adalah satu orang,” katanya.

Sebelumnya, Polda Jabar mengeluarkan daftar pencarian orang (DPO) terhadap tiga tersangka pembunuhan Vina Cirebon, yang saat ini masih buron. Ketiga DPO itu, di antaranya Pegi alias Perong, Andi, dan Dani.

* Bersambung hal 7 kol 5

KRISNA OLEH-OLEH BALI BUKA DI YOGYA Kedepankan Produk UMKM DIY

YOGYA (KR) - ‘Krisna’ Oleh-oleh Bali akan membuka outlet di Kota Yogyakarta pada Jumat (31/5) di Malioboro Mall. Berkaitan rencana pembukaan outlet pusat oleh-oleh tersebut, Gusti Ngurah Anom (Ajik Krisna) dan manajemen melakukan kunjungan ke Kantor Kadin DIY. Dalam kunjungan tersebut Ajik Krisna juga didampingi oleh manajemen pengelola Malioboro Mall yang bermitra dengan ‘Krisna Oleh-oleh Nusantara’.

“Kami menyambut gembira kehadiran Krisna Oleh-oleh Bali di Kota Yogyakarta dengan bendera ‘Krisna Oleh-oleh Nusantara,’” kata Robby Kusumaharta, Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY kepada KR, Sabtu (25/5).

Dalam pertemuan di Kantor Kadin DIY pada Rabu

(22/5) lalu Robby berharap, produk-produk yang dijual Krisna di Yogyakarta mayori-

tas dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Demikian juga dengan melibatkan te-

naga kerja dari Yogyakarta. Menurut Robby, DIY merupakan pusat produksi oleh-

oleh kelas usaha kecil menengah (UKM) dengan produk

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Istimewa

Pertemuan Pengurus Kadin DIY dengan Manajemen Krisna.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● LEBIH dari 13 tahun saya jadi looper dan pengasong koran dari pasar ke pasar, pernah selalu membayar dengan uang kumal, meski yang saya jual koran baru. Suatu hari ada ibu-ibu membeli koran dengan uang baru, sambil berkata, “Nyoh, tak nehi dhuwit anyar.” Saya menyahut, “Bukan ngenehi, Bu, tapi untuk beli koran.” (Triyanto, Topadan Klawisan RT 01 RW 29 Margoagung, Moyudan Sleman 55561)-f